

**TERPASUNGNYA MASYARAKAT KERINCI DALAM PENGELOLAAN
HUTAN**

(Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

TESIS

**Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu
Hukum Pada Program Studi Magister Hukum**



Disusun Oleh :

HENDRI PADMI

R. 100.090.008

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**TERPASUNGNYA MASYARAKAT KERINCI DALAM PENGELOLAAN
HUTAN**

(Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

TESIS

**Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu
Hukum Pada Program Studi Magister Hukum**

Disusun Oleh :

HENDRI PADMI

R. 100.090.008

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

NOTA PEMBIMBING

PROF. DR. HARUN, SH. M.HUM

Dosen Program Magister Hukum

Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Hendri Padmi

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Hendri Padmi

NIM : R. 100.090.008

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Tata Negara

Judul : Terpasungnya Masyarakat Kerinci dalam Pengelolaan Hutan
(Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 Oktober 2012

Pembimbing I



PROF. Dr. HARUN, SH. M.HUM

NOTA PEMBIMBING

Dr. NURHADIANTOMO

Dosen Program Magister Hukum

Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Hendri Padmi

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara :

Nama : Hendri Padmi

NIM : R. 100.090.008

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Tata Negara

Judul : Terpasungnya Masyarakat Kerinci dalam Pengelolaan Hutan
(Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 Oktober 2012

Pembimbing II



Dr. NURHADIANTOMO

TESIS BERJUDUL
TERPASUNGNYA MASYARAKAT KERINCI DALAM
PENGELOLAAN HUTAN
(Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh
HENDRI PADMI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 6 November 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama


Prof. Dr. Harun, S.H., M.Hum

Pembimbing Pendamping I


Dr. Nurhadiantomo

Pembimbing Pendamping II


Anggota Dewan Penguji Lain


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

Surakarta, 10 Desember 2012



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENDRI PADMI

NIM : R. 100.090.008

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Tata Negara

Judul : Terpasungnya Masyarakat Kerinci dalam Pengelolaan Hutan (Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, 17 Oktober 2012

Yang membuat pernyataan,



Hendri Padmi

MOTTO

"Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.

(Al Baqarah : 185)

*Hidup ini adalah pilihan
Jangan menjadi melati yang begitu mudah
Luruh oleh semilir angin
Jangan menjadi mawar yang begitu angkuh
Dengan warna dan durinya
Tapi jadilah edelweis yang tetap tumbuh tegar
Walau diantara badai dan tumpukan salju serta
Terasing dipuncak pegunungan sekalipun*

(Nasehat Ayahanda)

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan tesis ini untuk :

Ibunda tercinta “Diwarni” yang selalu ikhlas berdoa untuk ku dan dengan penuh kesabaran merawat anak-anak ku.

Anak -anak ku tersayang :

“Rifqie Gufron Al Azmi , Aghna Lailly Ismi” dan **“Fathir Luckyto Justantio”** yang begitu tabah menanti dengan penuh pengharapan usainya perjuangan ku.

Ku persembahkan juga buat :

Diajeng “Sri Lestari” dan Ananda “Ujwalita Wulanayu Amboromurti” yang senantiasa setia berbagi beban dalam menemani hari-hari ku diperantauan.

Teristimewa ku persembahkan buat :

Almarhum ayahanda tercinta “Helmi Is, Rio” dan putri kecil ku Almarhumah “Kayla Luthfia Ummi Fadhilla” yang pergi menghadapNYA sebelum saya sempat menyelesaikan tugas belajar ini.

ABSTRAK

Hendri Padmi, NIM. R. 100.090.008. Terpasungnya Masyarakat Kerinci dalam Pengelolaan Hutan (Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan). Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.

Masyarakat Kerinci adalah masyarakat persekutuan adat yang berdiam Kabupaten Kerinci, yang luas wilayahnya adalah 380.850 Ha dan dari total luas wilayah tersebut 191.822 Ha, adalah kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat dengan demikian 50,37 % dari total luas wilayah Kabupaten Kerinci diklaim oleh negara sebagai areal TNKS, sisanya seluas 189.027,70 Ha atau 49,63%, digunakan sebagai kawasan hunian dan budidaya. Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui pengelolaan hutan dalam perspektif historis di Kabupaten Kerinci, 2) untuk mengetahui pengelolaan hutan ditinjau dari perspektif politik hukum di Kabupaten Kerinci, dan 3) untuk mengetahui model pengelolaan hutan dari perspektif kearifan lokal masyarakat di Kabupaten Kerinci. Perkembangan perundang-undangan di bidang kehutanan pada pemerintahan zaman Belanda, pengelolaan dan kepemilikan hutan diatur oleh ahli-ahli kehutanan yang dididik oleh pemerintahan hindia belanda. Perkembangan perundang-undangan di bidang kehutanan pada zaman Jepang, pada periode ini hanya digambarkan oleh teks-teks dalam buku pengajaran ilmu kehutanan. Perkembangan perundang-undangan di bidang kehutanan pada zaman orde lama, pengurusan hutan masih melihat hutan sebagai sebuah lahan dan area dimana manusia dan komunitas tidak berperan di dalamnya. Perkembangan perundang-undangan di bidang kehutanan pada zaman orde baru tidak ada satupun masyarakat hukum adat yang bisa dan mampu memperjuangkan hak-haknya karena kuatnya regim orde baru. Penggunaan tanah hak ulayat yang masih berupa hutan belukar langsung bisa digunakan oleh negara dengan ganti rugi yang sangat kecil bahkan nyaris tidak dapat ganti rugi. Perkembangan perundang-undangan di bidang kehutanan pada zaman reformasi, peraturan ini dibuat untuk menyelesaikan sengketa lahan dan hutan antara masyarakat hukum adat dengan pihak perusahaan dan pemerintah yang makin meningkat seiring dengan sadarnya masyarakat untuk membela hak-haknya setelah era reformasi. Aturan-aturan hukum adat tersebut sudah dikenal oleh masyarakat adat sejak dari nenek moyang sebelum agresi Belanda masuk ke indonesia. Sumber daya hutan seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran rakyat dalam jangka panjang baik untuk saat ini maupun untuk generasi yang akan datang dengan tetap mendasarkan kepada pemanfaatan hutan yang lestari, dan juga harus menghormati hak masyarakat adat setempat. Model pengelolaan hutan yang seharusnya Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam hal ini berperan sebagai mentor dan fasilitator yang bekerjasama dengan NGO atau LSM yang kredibel di bidang kehutanan untuk mendorong masyarakat sebagai subjek pengelola hutan melalui pelatihan-pelatihan, penyuluhan-penyuluhan dan pendidikan lainnya untuk mengasah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan hutan.

Kata Kunci : Pengelolaan Hutan, Terpasung, Masyarakat Kerinci

ABSTRACT

Hendri Padmi, NIM R.100.090.008. Kerinci's Society was fettered to forest management (relation between Kerinci's society and forest). Graduate Program master of law Muhammadiyah Surakarta University 2012.

Kerinci's society is alliance of tradition society was lived in Kerinci Regency, which has an area about 380.850 Ha and from total of area about 191.822 Ha is National Park of Seblat. So, 50.37% from regency area was claimed by government to be TNKS area, about 189.027,70 Ha or 49.63% used as living area and Cultivate area.

The purposes of this research are (1) to know forest management from perspective of historical in Kerinci Regency (2) to know a forest management from perspective of politic law in Kerinci regency (3) to know a model of forest management from local wisdom in Kerinci regency.

Laws Development in forestry Holland era, ownership and management forest was regulated by specialist that have education from Hindia Belanda era. Laws Development in Japanese era, in this period Laws Development just imagine in text books of forestry science development of laws. In forestry an old orde era, forest management observed forest as government right. Laws Development in new orde era, there is no law tradition society that against for their right causes of power new era orde regime. Government use community area with low payment indeed free. Laws Development in reformation era, the rule prepared to solve land disputed area and forest disputed between tradition laws of society with company and government. Tradition rules had been know by society since their ancestor before Holland aggression come to Indonesia. A forest resource should be used optimally for society goodness in long time now until next generation with basically of forest benefit everlasting, and also should respected to right of tradition society. A model of central government forest management and other government in this section must be facilitators that work together with credible NGO or LSM in forestry to push society as subject forest management used training skills, education, and other to hone and increasing of society knowledge in forest management.

Keyword : Forest Management, Stocks, Kerinci Socie ty

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan segenap kemampuan yang ada. Adapun judul tesis ini adalah :

“TERPASUNGNYA MASYARAKAT KERINCI DALAM PENGELOLAAN HUTAN (Sebuah Model Hubungan Masyarakat Kerinci dengan Hutan)”

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai Gelar Magister Hukum pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan saya Dedikasikan untuk Almarhum Ayahanda **“HELMI IS, RIO”** Serta Almarhumah Ananda **“KAYLA LUTHFIA UMMI FADHILLA”** yang tidak sempat lagi menyaksikan saya menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, SH, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang banyak memberi arahan, petunjuk dan motivasi yang sangat membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Khairil MPd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah menugaskan penulis untuk belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Tinggi Nasional yang telah membiayai tugas belajar penulis melalui program BPPS.
5. Prof. Dr. Harun. SH. M.Hum. selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, sekaligus selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mendukung, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Dr. Nurhadiantomo Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

7. Prof. Dr. Absori. SH.M.Hum yang telah banyak memberi pencerahan selama perkuliahan.
8. Dr. Aidul Fitriciada Azhari. SH, M.Hum yang telah memberi inspirasi dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
9. Seluruh Staf Pengajar Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal kepada penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam hidup dan berkarya dalam masyarakat.
10. Seluruh Civitas Akademika yang memberikan ruang dan tempat yang kondusif untuk penulis menimba ilmu pengetahuan.
11. Ibunda tercinta yang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan merawat dan menjaga anak-anak ku.
12. Anak- anak ku tersayang “Rifqie Gufron Al Azmi”, “Aghna Lailly Ismi” dan “Fathir Luckyto Justantio” yang telah bertahan dengan penuh kesabaran dan ketabahan di tengah badai ujian dan cobaan yang tidak ringan selama penulis mengikuti tugas belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
13. Diajeng Sri Lestari yang telah banyak membantu, memotivasi dan memfasilitasi penulis selama mengikuti tugas belajar ini.
14. Bapak Dr. Ajimbar, SH, MH (Kepala Kejaksaan Tinggi Lampung) yang banyak memberi *suport* moril dan materil selama penulisan ini
15. Bapak Akdiyat, SH, MH. (Hakim PTUN Bengkulu) yang telah mendukung penulis dengan moril dan materil dalam menyelesaikan tugas ini.
16. Bapak Mardiansyah (Assisten III Pemerintah Provinsi Bengkulu) yang banyak memberi bantuan kepada penulis selama melaksanakan tugas belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
17. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa magister hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009.
18. Rekan-rekan kost BMA yang banyak berkontribusi untuk penulis dalam menyelesaikan tugas belajar ini.

19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dimana nantinya akan dapat penulis pergunakan dan sebagai penyempurnaan dalam penyusunan tulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga dengan adanya tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Surakarta, 17 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	19
G. Originalitas Penelitian	24
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 27
A. Pengertian Kearifan Lokal Masyarakat	27
B. Sumber Daya Hutan	35
C. Pengertian dan Tujuan Pemanfaatan Sumber Daya Hutan	47
D. Politik Hukum Pembangunan Kehutan di Indonesia	52

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	56
A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Kerinci	56
B. Kondisi Geografis dan Demografis	58
C. Deskripsi Hutan di Kabupaten Kerinci	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Pengelolaan Hutan dalam Perspektif Historis di Kabupaten Kerinci	75
B. Pengelolaan Hutan ditinjau dari Perspektif Politik di Kabupaten Kerinci	95
C. Model Ideal Pengelolaan Hutan Di Kabupaten Kerinci ...	141
BAB V PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk Miskin Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penetapan Penerima Jamkesmas tahun 2010	9
Tabel 2	Taman Nasional Kerinci Seblat Tersebar di Kabupaten Kerinci	61
Tabel 3	Sebaran Hutan Adat di Kabupaten Kerinci	68
Tabel 4	Hutan Suaka Maarga Satwa, Hutan Suaka Alam, dan Hutan Lindung di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat	79
Tabel 5	Luas Lahan Kritis Kabupaten Kerinci Setelah Pemekaran	87
Tabel 6	Luas Lahan Dalam dan Luar Kawasan Hutan Kabupaten Kerinci	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Analisis Interaktif	23
Gambar 2	Hubungan Beberapa Faktor Pengaruh terhadap Perilaku Manusia	142
Gambar 3	Skema Daur Ulang Perilaku Manusia	143
Gambar 4	Model Penguasaan Hutan Saat Ini di Kabupaten Kerinci	144
Gambar 5	Model Pengelolaan Hutan Yang Ditawarkan	147

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin Penelitian
- Lampiran 2 Peta Kabupaten Kerinci Dan TNKS
- Lampiran 3 Peta Potensi Parawisata Kabupaten Kerinci Dalam TNKS
- Lampiran 4 Poto Lokasi Unit Pengelola TNKS Kabupaten Kerinci
- Lampiran 5 Poto Perkebunan Teh PTPN VI Kabupaten Kerinci.
- Lampiran 6 Poto Kondisi Hutan Adat Temedak Desa Keluru
- Lampiran 7 Poto Rumah Adat Tiga L uhah Semurup.
- Lampiran 8 Poto aktifitas masyarakat adat (acara *Kenduri sko*)